BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional.* Menurut Nursalam (2013) pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang pengambilan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu waktu serta tidak ada tindak lanjut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki – laki program studi Teknik Mesin angkatan 2016 yang merupakan perokok aktif yang berjumlah 114 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

   Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

3. Sampel Penelitian

   Sampel penelitian diambil dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel Nursalam (2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n : perkiraan besar sampel

N : perkiraan besar populasi

d : tingkat kesalahan yang dipilih (α = 0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2} = \frac{114}{1 + 114\,(0.05)^2}$$

$$= \frac{114}{1 + (114\ x\ 0.0025)}$$

$$= \frac{114}{1 + 0{,}28}$$

$$= \frac{114}{1{,}28}$$

$$- 89{,}06$$

≈ 89 orang

Berdasarkan hasil penghitungan didapatkan total responden sebanyak 89 orang yang dapat mewakili populasi. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

1) Mahasiswa aktif program studi Teknik Mesin angkatan 2016,

2) Berjenis kelamin laki – laki , dan

3) Perokok aktif.

b. Kriteria eksklusi

1) Mahasiswa laki-laki program studi Teknik Mesin angkatan 2016 yang sedang mengambil cuti kuliah, dan

2) Perokok pasif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pemilihan responden ditetapkan pada mahasiswa perokok

aktif Teknik Mesin angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2017 – April 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas (independen) adalah motivasi berhenti merokok, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah perilaku merokok.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi berhenti merokok	Motivasi berhenti merokok adalah keinginan atau dorongan yang ada pada diri seseorang untuk berhenti merokok.	Kuesioner motivasi berhenti merokok *Richmond Test*	1) Skor 10 motivasi tinggi. 2) Skor 7-9 motivasi sedang 3) Skor 0-6 motivasi rendah	Ordinal
Perilaku merokok	Perilaku merokok adalah kegiatan yang dilakukan seseorang berupa menghisap rokok. Seseorang yang langsungg menghisap rokok disebut perokok aktif. Tahapan perilaku merokok, yaitu tahap *prepatory*, tahap *initiation*, tahap *becoming a smoker*, dan tahap *maintenance of smoking*.	Kuesioner perilaku merokok	1) Skor >10 perokok berat 2) Skor 5-10 perokok sedang 3) Skor <5 perokok ringan	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner Data Demografi

   Kuesioner data demografi responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, usia pertama kali merokok, dan alasan merokok.

2. Kuesioner Motivasi Berhenti Merokok

   Kuesioner motivasi berhenti merokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Richmond Test.* Kuesioner ini telah dialih bahasakan oleh Nasir (2014) dan didapatkan dari penelitian Astiti (2015). Kuesioner penelitian ini terdiri dari 4 pernyataan dan hasil penghitungan jawaban diberikan skor dengan kategori skor 0 – 6 motivasi rendah, skor 7 – 9 motivasi sedang, dan skor 10 motivasi tinggi. Skala pengukuran pada kuesioner ini adalah skala ordinal.

3. Kuesioner Perilaku Merokok

   Kuesioner perilaku merokok dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Jumanto (2016). Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan dengan pengkategorian hasil penghitungan jawaban skor <5 perokok ringan, skor 5 – 10 perokok sedang, dan skor >10 perokok berat. Skala pengukuran pada kuesioner ini adalah skala ordinal.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Motivasi Berhenti Merokok

   Kuesioner motivasi berhenti merokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Richmond Test.* Kuesioner ini telah dialih

bahasakan oleh Nasir (2014) dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang oleh Astiti (2015). Uji validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dimana nilai r tabel 0,666 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil uji validitas didapatkan 4 item yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,899 sehingga instrument dikatakan realibel.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Berhenti Merokok

Pertanyaan	**Butir**	**r_{hitung}**	**Keterangan**
P1	1	0,707	Valid
P2	1	0,678	Valid
P3	1	0,816	Valid
P4	1	0,816	Valid

2. Kuesioner Perilaku Merokok

Kuesioner perilaku merokok pada penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Jumanto (2016). Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dimana nilai r tabel 0,456 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil uji validitas didapatkan 8 item yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,899 sehingga instrumen dinyatakan realibel.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Merokok

Pertanyaan	**Butir**	**r_{hitung}**	**Keterangan**
P1	1	0,893	Valid
P2	1	0,822	Valid
P3	1	0,744	Valid
P4	1	0,893	Valid
P5	1	0,625	Valid
P6	1	0.893	Valid
P7	1	0,625	Valid
P8	1	0,893	Valid

H. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kepada responden dan data skunder diperoleh dari studi literatur dari berbagai sumber terutama dari penelitian – penelitian sebelumnya terkait motivasi berhenti merokok dan perilaku merokok pada mahasiswa. Adapun tahapan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Tahap Persiapan
   a. Mengurus surat perizinan untuk studi pendahuluan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
   b. Peneliti melakukan survei pendahuluan mahasiswa laki – laki program studi Teknik Mesin angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan perokok aktif.
   c. Peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yang dapat mewakili populasi perokok aktif di program studi Teknik Mesin angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
   d. Mengurus surat perizinan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
   e. Peneliti melakukan persamaan persepsi kepada 4 orang asisten peneliti mengenai prosedur pengambilan data yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

   a. Menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan kepada responden penelitian.
   b. Memberikan *inform concent* untuk diisi oleh mahasiswa sebagai tanda persetujuan bersedia menjadi responden.
   c. Memberikan kuesioner kepada responden.
   d. Menganalisis kuesioner.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi yang ada pada komputer. Seluruh data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing dilakukan dengan cara mengecek kembali hasil yang di catat, jika ada kesalahan dalam melakukan pencatat hasil maka peneliti akan meminta ketersediaan responden untuk melakukan percobaan ulang.

b. Coding

Memberi tanda kode pada jawaban berupa angka, hal ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data yang diberi nilai sesuai dengan ketentuan penilaian pada definisi operasional.

c. *Processing*

Peneliti mengolah data yang sudah didapatkan dengan cara memasukkan data dari hasil pengkodean dengan bantuan aplikasi komputer untuk pengolahan data.

d. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan , maka dilanjutkan dengan tahap penyajian data.

e. Penyajian

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa frekuensi dan prosentase kemudian dijelaskan dengan keterangan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik demografi responden yang ditampilkan dalam bentuk persentase dan frekuensi. Data yang dilakukan uji univariat adalah usia, usia pertama kali merokok, alasan merokok, motivasi berhenti merokok dan perilaku merokok.

b. Analisis Bivariat

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan skala ordinal. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Spearman*. Dahlan (2015) menyebutkan bahwa uji korelasi

antarvariabel dengan skala pada kedua variabelnya adalah skala ordinal maka menggunakan uji *Spearman.* Uji ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangakan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan penelitian ini ketika pengambilan data responden cukup sulit untuk ditemui. Hal tersebut dikarenakan jadwal peneliti dan responden yang cukup padat sehingga sulit menentukan waktu untuk bertemu. Selain itu, ada sebagian responden yang kurang kooperatif untuk mengisi kuesioner, namun akhirnya jumlah responden dapat memenuhi target yang telah direncanakan meski membutuhkan waktu yang lebih lama dari target yang telah ditentukan sampai kuota tersebut terpenuhi.

K. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan etika yang hasrus diterpakan dalam sebuah penelitian. Menurut Nursalam (2013) etika dalam penelitian meliputi :

1. *Respect human dignity*

   Peneliti menghargai hak responden untuk memutuskan ikut atau menolak untuk menjadi responden. Peneliti juga akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara lisan dan memberikan *informed concent*

kepada responden sebelum penelitian dimulai sebagai persetujuan resmi untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Anominity*

Peneliti akan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data identitas responden dengan cara memberi kode terhadap nama klien.

3. *Confidentially*

Peneliti menjaga kerahasiaan data, maka semua informasi yang telah dikumpulkan akan disimpan dengan baik dan dipergunakan sesuai kebutuhan penelitian.